BAB III
METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini desain yang digunakan yaitu penelitian pendekatan kuantitatif , metode penelitian kuantitatif mempunyai arti sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dilakukan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data data yang dilakukan menggunakan intrumen penelitian,analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian menggunakan kuantitatif harus menggunakan teori pembelajaran yang luas, dalam penelitian pemilihan jenis juga mempengaruhi pendekatan dan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan hail yang akurat. Berdasarkan pendekatan dan metode penelitian pendekatan kuantitatif peneliti menerapkan pendekatan ekperimen. Penelitian ini difokuskan pada kajian fenomena objektif untuk dikaji secara kuantitatif jeni datanya dalam bentuk angka dan dianalisis dalam bentuk statistic.

Menurut Sugiyono (2009:3).”metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu “. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tujuannya yaitu jenis metode penelitian terapan. Metode dalam kealamiahannya yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental Design (One-Group pretest-posttest Design),* karena dalam penelitian ini tidak adanya kelas pembanding dan penelitian hanya memberikan sebuah penerapan model pembelajaran pada satu kelompok. Serta penelitian hanya membandingkan sebelum menggunakan Pembelajaran melalui media online dan sesudah menggunakan pembelajaran melalui media online.

Pre-eksperimen Design dalam bentuk *(One-Grup Pretest-Posttest Design*) ini dilakukan sebanyak satu kali, dilakukan sebelum diadakan treatmen dilakukannya sebanyak satu kali setelah dilakukan treatmen. Design yang digambarkan yakni :

$$O_1 \; X \; O_2$$

Keterangan

O_1 = Nilai *pretest* (tes awal sebelum diberikan *treatment*) siswa damati dengan pretest untuk mengethui hasil pembelajaran sebelum menggunakan metode disccovery

X = *Treatment* (perilaku dimana kelas tersebut diberikan)

O2 = Nilai *posttest* (setelah adanya perlakuan) siswa setelah mengikuti pembelajaran seni tari menggunakan metode *discovery* menggunakan media *online.*

Siswa selaku peran eksperimennya diberikan treatmen yaitu penerapan metode *discovery* pada pembelajaran seni tari melalui pemanfatan media *online* untuk meningkatkan hasil belajar. Peneliti melihat pengaruh dari pembelajaran menggunakan metode discovery dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar di sekolah.

2. Lokasi dan partisipan Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian pada prakteknya tidak akan terlepas dari latar yang menjadi tempat diperolehnya sumber data. Tempat penelitian disini mengambil latar di SMPN 9 Bandung. Alasannya, SMPN 9 Bandung termasuk sekolah yang berkembang dan belum banyak menerapkan metode *discovery* dalam sistem pengajarannya serta belum menggunakan pembelajaran melalui media *online*. Sekaligus sebagai sarana tempat observasi yang dapat diusulkan dengan kebijjakan universitas pendidikan Indonesia pada saat pelaksanaan prakik lapangan (PPL).

b. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMPN 9 Bandung dengan tujuan untuk meminta ijin akan dilaksanakannya penelitian dan mengumpulkan informasi mengenai kurikulum yang dilaksanakan pada sekolah tersebut, dan kepada siswa-siswi kelas VII 5 SMPN 9 Bandung sebagai objek penelitian yang akan dilaksanakan, kemudian guru pendidikan seni tari sebagai fasilitator untuk mengarahkan siswa untuk mengikuti penelitian tentang penerapan metode *Discovery* pada pembelajaran seni tari melalui pemanfaatan media *online* untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Populasi dan Sampel penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisali yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan. Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek dari sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini siswa-siswi kelas VII SMPN 9 Bandung. Jumlah keseluruhan siswa SMPN 9 Bandung yaitu 270 yang terbagi ke dalam 9 kelas, dengan jumlah siswa laki-laki 150 dan siswa perempuan 120.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Tujuan di ambilnya sampel karena akan adanya keterbatasan sarana, waktu, dan biaya sehingga peneliti tidak mampu menjangkau itu semua. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel kelas VII.5 yang berjumlah 30 siswa terdapat siswa laki-laki 10 dan siswa perempuan 20, berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran seni tari kelas VII serta hasil observasi kelas VII 5 hasil belajarnya relatif lebih rendah dibandingkan dengan kelas lain.

4. Instrumen Penelitian

Peneliti harus menyiapkan instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data instrument penelitian ini digunakan untuk megukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian kesiapan instrument adalah hal terpenting dalam tahap pengumpulan data Bentuk instrument penelitian ini berupa pedoman-pedoman, baik pedoman observasi maupun tes yang dtuangkan ke dalam bentuk catatan untuk mendapatkan informasi yang akurat.

1. Pedoman Observasi

Penelitian ini observasi yang di lakukan meliputi observasi partisifatif serta observasi terus terang dan tersamar. Ada beberapa tahap observasi yang di lakukan. Tahap pertama penelitian mengamati keadaan kelas, tahap kedua penelitian lebih fokus untuk mengamati permasalahan dan penyebabnya,dan tahap terakhir yaitu penelitian menuliskan hasil- hasil pengamatan kedalam sebuah catatan. Peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai bentuk dari instrumen yang akan mengukur, mengamati, menilai dan melihat bagaimana kondisi awal proses pembelajaran siswa di sekolah. Pedoman observasi yang dilihat yaitu hasil belajar siswa yang berhubungan dengan proses pembelajaran yang baik. Pedoman observasi mencakup indikator dari hasil belajar yang diihat dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotor yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1
Pedoman observasi proses penerapan metode discovery pada peembeelajaran seni tari melalui pemanfatan media online untuk meningkatkan hasil belajar siswa KLS VII 5 SMPN 9 Bandung

No	Kreteria	Indikator	Keterangan	Nilai	KET
1.	Hasil belajar	Kognitif	1. Memahami tentang pengetahuan tari daerah 2. Mengetahui macam-macam tari daerah	91 – 100 (A) 81 – 90 (B) 71 – 80 (C) 61 – 70 (D)	91 – 100 = jika siswa memahami dan mengetahui tentang pengetahuan dan macam-macam tari daerah 81 – 90 = jika siswa mengetahui tentang macam tari daerah 71 – 80 = jika siswa kurang memahami dan mengerahui tari daerah. 61 – 70 = jika siswa tidak memahami dan tidak mengetahui tari daerah.

2.		Afektif	1. Kepercayaan diri dalam menghayati gerak tari 2. Berbagi kesempatan dalam melakukan gerak		91 – 100 = jika siswa mampu percaya diri erta berbagi kesempatan dalam melakukan gerak tari 81 – 90 = jika siswa hanya mampu percaya diri dalam menghayati gerak tari 71 – 80 = jika siswa kurang mampu percaya diri erta kurang berbagi dalam melakuan gerak tari 61 – 70 = jika siswa tidak mampu percaya diri daam melakukan gerak tari
3.		Pikomotor	1. Mendemontrasikan peniruan gerak tari daerah 2. Mengajak teman melaksanakan gerak bersama.		91 – 100 = jika siswa mampu mendemontrasikan dan mengajak teman untuk menirukan gerak tari 81 – 90 = jika siswa hanya mampu menirukan gerak tari 71 – 80 = jika siswa kurang mampu menirukan serta mengajak teman untuk menirukan gerak tari

					61 – 70 = jika siswa tidak mampu menirukan erta mengajak teman untuk menirukan gerak tari

Deskripsi Indikator:

1. siswa mampu memahami tentang pengetahuan tari daerah dan mengetahui macam- macam tari daerah.
2. siswa mampu meningkatkan rasa kepercayaan diri dalam menghayati gerak tari, siswa dapat berbagi kesempatan dalam melakukan gerak bersama siswa lainnya dalam mencari gerakan baru.
3. siswa mampu mendemonstrasikan peniruan gerak tari daerah. Setelah itu siswa saling mengajak teman melaksanakan gerak bersama.

Rentang Penilaian:

A = Sangat Baik (91-100)
B = Baik (81-90)
C = Cukup (71-80)
D = Kurang dari cukup (61-70)

2. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan yakni wawancara terstuktur dan wawancara semi terstuktur. Peneliti melakukan wawancara dengan pedoman yang telah dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian Pedoman wawancara ini ditunjukan kepada guru. Wawancara kepada guru ini dilakukan guna untuk menjadi gambaran penelitian agar mengetahui kondisi pembelajaran sebelumnya.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini dimaksudkan untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat peneliti melakukan observasi agar hasil dapat di sesuaikan dengan wawancara. Aspek yang didokumentasikan yaitu saat proses pembelajaran berlangsung, saat wawancara terhadap guru dan siswa. Hasil dari dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat hasil observasi, wawancara berlangsung.

4. Tes

Guna untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan, maka sangat perlu diadakan tes. Ada beberapa bentuk tes yang dilakukan. Tes yang dilakukan peneliti adalah serangkaian pertanyaan dan latihan untuk mengukur hasil belajar. Adapun yang dinilai dalam tes individu maupun tes kelompok adalah aspek kognitif,aspek afektif, dan psikomotor.

a. Aspek kognitif adalah aspek yang menilai bagaimana pemahaman pengetahuan tentang media *online* mengenai seni tari.
b. Aspek afektif adalah aspek yang menilai bagaimana cara siswa saling menghargai masukan dari orang lain
c. Aspek psikomotor adalah aspek yang menilai bagaimana daya saing untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Peneliti mempunyai kriteria penilaian tes yang akan peneliti lakukan yaitu dengan kriteria siswa mampu menjawab semua pertanyaan tentang pengetahuan seni tari 91-100 (A), kepercayaan diri dan mampu menghayati gerak tari 81-90 (B), mampu mendemonstrasikan peniruan gerak tari daerah dengan nilai 71-80 (C).

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Study pustaka

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu study kepustakaan, karena saat penelitian menyusun proposal ini menggunakan beberapa sumber buku. Hal ini bertujuan untuk memperkuat data peneliatian. Dengan mengkaji buku yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas sehingga diperoleh keterkaitan antara teori dan tujuan penelitian.

b. Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperkuat dugaan sementara, karena wawancara tersebut bersifat pasti. Teknik wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi yang mendalam mengenai masalah yang di teliti. Peneliti melakukan wawancara scara langsung terhadap pengajar, guru, atau siswa. kegiatan wawancara ini dilakukan pada siswa guna guna untuk mengetahui wawasan, pemahaman, dan antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan

ini ditujukan untuk mengetahui respon, tanggapan, ataupun saran dari siswa mengenai pembelajaran seni tari sebelumnya agar penelitian memiliki gambaran mengenai tahapan pembelajaran yang akan di lakukan dengan menggunakan Penerapan Metode *Discover*y pada pembelajaran seni tari melalui pemanfaatan media *online* untuk meningkatkan hasil belajar.

c. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pengumpulan dan pencarian data melalui pengamatan, fenomena dan fakta empiris terkait dengan masalah penelitian. Dalam kegiatan observasi peneliti bisa membawa indikator penelitian, atau catatan berkala sebagai intsrumen observasi. Secara teknis pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan observasi secara langsung dan tidak langsung menggunakan alat bantu berupa perekam gambar untuk melakukan observasi, dan teknik observasi yang diterapkan oleh peneliti pada penelitian tentangpenerapan metode *discovery* melalui pemanfaatan media *online* secara terbuka dan tertutup. Observasi terbuka adalah pengamatan yang dilakukan peneliti dan diketahui oleh objek yang diamati dan observasi tertutup adalah pengamatan yang dilakukan secara tertutup dimana objek tidak mengetahui bahwa objek sedang diteliti dan peneliti menjaga jarak untuk tidak melakukan interaksi dengan yang diamati.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini sebanyak tiga kali dengan maksud mengumpulkan data melalui pengamatan langsung ke lokasi SMPN 9 Bandung. Agenda yang akan peneliti lakukan saat observasi yaitu observasi pertama melihat langsung keadaan sekolah dan bertemu dengan kepala sekolah untuk meminta perizinan dalam pelaksanaan penelitian. Kemudian pada observasi kedua peneliti mulai mengumpulkan informasi (mencatat, mewawancarai dan dokumentasi) terhadap partisipan penelitian diantaranya wali siswa kelas VII 5 dan guru mata pelajaran seni budaya SMPN 9 Bandung untuk mengumpulkan data berupa jumlah siswa, siswa pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan serta kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut. Dan pada observasi yang terakhir peneliti dapat mengumpulkan data yang relevan dari sumber yang diminta di SMPN 9 Bandung yaitu mengamati proses implementasi metode *discovery* pada pembelajaran tari dari awal hingga akhir penelitian. Penelitian ini akan memperoleh data berupa kurikulum yang digunakan, proses

pembelajaran seni budaya dan keterampilan khususnya pembelajaran seni tari, dan data siswa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian.

Dalam teknik observasi, aspek yang dinilai oleh peneliti yaitu hasil belajar siswa sebelum pengimplementasian metode *discovery*, aspek yang dinilai dari hasil belajarnya yaitu aspek kognitif, aspek afektip, aspek psikomotor. yaitu kemampuan siswa memahami tentang pengetahuan tari daerah, siswa mampu mengetahui macam-macam tari daerah, siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam menghayati gerak tari, dapat berbagi kesempatan dengan teman untuk melakukan gerak tari, dapat mendemontrasikan peniruan gerak tari daerah, dapat mengajak teman melaksanakan gerak gerak bersama.

Dalam aspek tersebut dideskripsikan dalam bentuk deskriptor yaitu siswa mampu berpikir rasional dalam berdiskusi mengenai permasalahan dikelas tari seperti tanya jawab dengan guru dikelas; siswa mampu berdiskusi dengan kelompok belajarnya dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh kelompoknya pada pembelajaran tari atau berkarya tari seperti saling membantu dalam membuat, menyusun dan menyesuaikan gerak, siswa mampu berperilaku sesuai dengan norma sosial, seperti mengikuti pelajaran sungguh-sungguh dan bertutur kata yangbaik atau sopan, siswa mampu bekerja sama untuk menyamakan hasil gerakan yang telah dibuat,dapat menghargai kekurangan dari temannya yang belum bisa, dan mengulangi gerak yang dibuat dengan berhitung bersama, siswa mampu melakukan gerak taridan berlatih dengan giat, mengulangi kembali gerakan yang dibuat dan bekerja sama memecahkan masalah yang belum terselesaikan dan mampu secara pribadi/individu saat melakukan gerak yang telah dibuat oleh kelompoknya, giat berlatih kembali, dan mengerjakan tugas tepat waktu.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan beberapa tahap, tahap pertama penelitian mengamati keadaan kelas,tahap kedua peneliti focus terhadap permasalahan dan penyebabnya, dan tahap terakhir yaitu penelitian menuliskan hasil- hasil pengamatan ke dalam sebuah catatan. Pengumpulan data observasi ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran siswa sebelum, saat proses, dan setelah diterapkan metode *discovery.*

d. Tes

Tes yang dilakukan peneliti yaitu tes tertulis dan tes perbuatan atau gerakan pada awal ,proses dan saat akhir. Untuk mempermudah pengolahan data tes, maka peneliti menyusun tes berupa pretest, proses, dan posttes. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil awal sebelum treatment diberikan dan hasil akhir setelah treatment diberikan.

e. Dokumentasi

Peneliti menggunakan media *camera handphone* saat pengambilan dokumentasi. Teknik pengumupulan data melalui dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang akurat yang di lakukan dengan cara mengambil gambar dengan menggunakan kamera atau pengambilan video. Hasil di laksanakannya dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat hasil observasi, wawancara saat penelitian berlangsung

6. Posedur Penelitian

a. Langkah-langkah penelitian

Penelitian dilakukan oleh peneliti termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dengan prosedur penelitian yang mencangkuptahapan penelitian dilapangan. Adapun langkah-langkah penelitian kuantitatif yang dikembangkan oleh peneliti:

1) Menentukan Rumusan Masalah

Sebelum peneliti mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tersebut. Setelah penelitii merasa adanya masalah dalam kerjasama siswa. Setelah masalah tersebut diidentifikasikan dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah tersebut dijadikan sebuah pertanyaan-pertnyaan yang akan peneliti jawab dalam pelakasanaan penelitian.

2) Landasan Teori

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Jadi teori dalam penelitian kuantitatif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Selain itu landasan teori digunakan sebagai sumber bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Teori yang ada berupa penguatan terhadap penelitian ini, yakni mengenai hasil belajar, model pembelajaran *discovery* melalui media *online*.

3) Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari penelitian ini, yang selanjutnya akan dibuktikan beradasrkan data lapangan.

4) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada populasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan di SMPN 9 Bandung.

5) Analisis Data

Data yang telah terkemumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik, dan dalam penelitian ini peneliti menganalisa dengan menggunkana pengujian uji t.

6) Pengambilan Kesimpulan

Setelah semuanya selesai,maka peneliti dapat menyimpulkan apakah hasil diterapkannya penerapan metode *discovery* pada pembelajaran seni tari melalui pemanpaatan media *online* untuk meningkatkan hasil belajara siswa SMPN 9 Bandung kls VII.5 berhasil atau tidak.

7) Definisi Operasional

Didalam penelitian ada beberapa istilah dalam judul penelitian. Sesuai dengan judul bahwa penelitian ini bertujuan mengetahui tentang model pembelajaran *Discovery* melalui pemanpaatan media *online* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. untuk menafsirkan istilah dalam judul tersebut maka dapat di jabarkan sebagai berikut

Metode *Discovery* adalah suatu metode proses pembelajaran guru memperkenankan siswa menemukan sendiri informasi yang secara tradisional biasa diberitahukan atau diceramahkan.

Pembelajaran Tari adalah yang Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996) pembelajaran berasal dari kata ajar berarti petunjuk yang diberikan kepada orang lain supaya diketahui, sedangkan pembelajaran adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar**.**

Media *Online* adalah Sistem internet dalam bidang jaringan dan perangkat lunak (*software)* yang menyediakan berbagai macam berita atau informasi secara

global. Seperti yang di katakana oleh Paul levinson Media *Online* yaitu media sosial yang meliputi *facebook, Twitter* dan sebagainya yang memberikan keleluasaan pada penggunanya untuk berbagai informasi pribadi dan percakapan.

Hasil belajar adalah suatu proses, cara, perbuatan meningkatkan usaha, kegiatan kini telah diadakan di bidang pendidikan. Hasil artinya sesuatu yang diadakan oleh usaha akibat dari kesudahan telah berhasil berkat kekerasan hatinya juga maksudnya. Belajar artinya berusaha memperoleh kepandaian atas ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Berdasarkan pengertian di atas, maka definisi operasional mengenai penerapan model Discovery dalam pembelajaran seni tari melalui media online untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII 5 Bandung adalah suatu strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar siswa lebih aktif, dengan pembelajaran menggunakan media *online* siswa lebih semangat untuk meningkatkan prestasi hasil bela

b. Skema/Alur Penelitian

1. Survey

   peneliti melakukan observasi kelapangan atau kesekolah yang dijadikan tempat penelitian dengan betujuan mengamati proses belajar disekolah tersebut. Survey dilakukan sebagai bentuk observasi awal melihat keadaan lingkungan sekolah.

2. Pengajuan Judul

   Pengajuan judul bermaksud mempermudah langkah pelaksanaan penelitian berdasarkan hasil survey yang di lakukan peneliti, peneliti kemudian menemukan permasalahan disekolah tersebut sehingga peneliti dapat menentukan rumusan masalah dan dapat menentukan metode penelitian yang sesuai dengan kondiisi dilapangan.

3. Penyusunan Proposal

   Penyusunan proposal penelitian bertujuan untuk merumuskan langkah awl agar memahami konsep penelian yang akan di laksanakan.dapam penusnan proposal terdapat instrument yang brupa alat untuk memperoleh data . setelah itu dilaksanakan siding proposal bertujuan mengetahui dan mangamati penelitian yang diajukan oleh peneliti.

4. Administrasi SK dan Surat Penelitian

peneliti meminta surat keputusan yang diberikan oleh Fakultas Pendidikan Seni dan Desain mengenai pelaksanaan penelitian, surat yang berisi permohonan untuk diadakan penelitian disekolah yang akan di jadikan penelitian, karna dengan adanya surat administrasi SK maka peneliti merasa aman dan mudah untuk meminta ijin kepada pihak sekolah.

5. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian akan dimulai apabila surat perijinan sudah lengkap, pelaksanaan penelitian akan dilakukan peneliti sebanyak empat kali pertemuan sesuai dengan kebutuhan pengumpulan data. Pelitian akan dibuat denngan sebaik-baiknya agar tidak terjadi pengulangan dan meneliti.

6. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun serta menganalisis data sesuai dengan pengolahan data yang berbentuk nilai dengan perhitungan rumus statistik yang dapat melihat keberhasilan pada penelitian.

7. Laporan Penelitian

setelah data terkumpul, maka selanjutnya peneliti menyusun laporan peneliian sampi penelitian seelesai.

Bagan 3.1

Skema atau alur penlitian

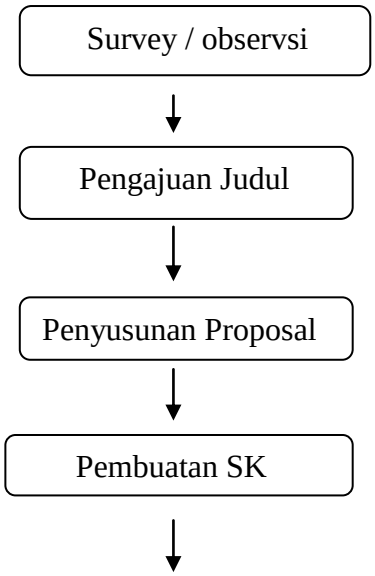

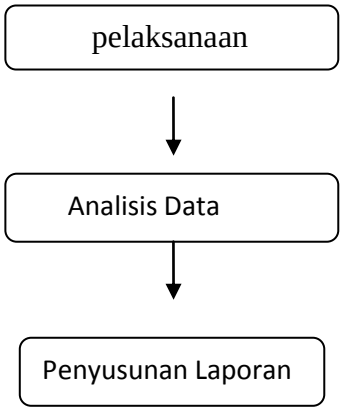

8) Variable Penelitian

Variabel penelitian berpengaruh terhadap tindakan yang peneliti lakukan melalui metode yang digunakan. Berdasarkan luasnya aspek dalam penelitian, maka ada beberapa variabel dari objek penelitian yang akan diteliti. Dimana dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yang pertama ialah variabel bebas atau variabel (x), yang artinya hal yang mampu mempengaruhi penelitian, dan yang kedua ialah variabel terkait atau variabel (y) yang artinya hal yang dipengaruhi atau yang timbul akibat dari variabel bebas.

Menurut Sutrisno Hadi (!982: 437) variable adalah semua keadaan, faktor, kondisi, perlakuan, atau tindakan yang dapat mempengaruhi hasil eksperimen. Variable eksperimen atau *treatment variable* yaitu kondisi yang hendak diselidiki bagaimana pengaruhnya terhadap gejala atau *behavior variable*.

Suharsimi Arikunto (1998: 101) membedakan variable menjadi dua yaitu variable yang mempengaruhi disebut variable penyebab, variable bebas, atau *independent variable* (X), dan variable akibat yang disebut variabel tak bebas, variable tergantung, variable terikat, atau *dependent variable* (Y). Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis variabel sesuai dengan macam variabel penelitian di dalam terminologi metodologik yaitu sebagai berikut

1. Variabel bebas yaitu variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel yang lain. Variabel bebas biasanya merupakan stimulus yang bekerja dalam diri seseorang atau di dalam lingkungan untuk mempengaruhi sikaf tingkah

laku. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu implmentasi model discovery pada pembelajaran seni tari.

2. Variabel terikat yaitu variabel yang di amati dan di ukur untuk menentukan ada tidaaknya pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat merupakan aspek tingkah laku yang di amati dari suatu organism yang di berikan stimulus. Variabel dalam penelitian ini yaituhasil belajar siswa kelas VII 5 di SMPN 9 Bandung.

c. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas pernyataan yang telah di uji dengan data. Hipotesis merupakan pertanyaan yang masih harus di uji kebenarannya secara empirik, karena hipotesis masih bersifat dugaan belum merupakan pembenaran atas jawaban penelitian. Dalam penelitian ini hipotesis yang di ajukan oleh peneliti sebagai berikut penerapan metode *discovery* pada pembelajaran seni tari melalui media online dapat meningkatkan hasil belajar siswa kela VII 5 SMPN 9 Bandung. Maka dalam hal ini digunakan Uji-t karena data tersebut berdistribusi normal dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

d. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif di lakukan dengan menggunakan statistika. Statistic yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu statistic inferensial jenis paraetris atau juga bisa disebut uji hipotesis statistik.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data daalm penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistika. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensisal jenis parametris atau juga disebut dengan uji hipotesis statistik. Analisis data yang akan diperguakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan uji hipotesis statistik.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan rumus:

a. Mencari rentang. Nilai terbesar dikurangi nilai terkecil
b. Menentukan nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$\bar{x} = niai\ rata\text{-}rata$

x = hasil prestasi

n = jumlah siswa

c. Mencari modus atau nilai yang sering muncul.

d. Menentukan varian dan stndar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum(xi\text{-}\ \bar{x})^2}{n-1}}$$

$S = Standar\ Deviasi$

$\bar{x} = niai\ rata\text{-}rata$

x = hasil prestasi

$n = jumlah\ siswa$

e. Mencari panjang kelas

K = 1 + 3.3 log n

f. Menentukan panjang kelas :

$$i = \frac{rentang}{K}$$

g. Menentukan **t**hitung

$$\textbf{t}\text{hitung} = \frac{\bar{x}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$S = Standar\ Deviasi$

$\bar{x} = niai\ rata\text{-}rata$

$7n = jumlah\ siswa$